KOMODITAS AKUAKULTUR

Komoditas Akuakultur

- 1. spesies atau jenis ikan (dalam arti luas) yang diproduksi dalam kegiatan akuakultur
- 2. barang atau produk yang bisa diperdangankan



Komoditas Ikan Budidaya

- Komoditas ikan laut : kerapu macan, kerapu bebek, napolion, karang mutiara, dan rumput laut.
- Komoditas ikan tawar : ikan mas, lele, gurami, nila, mujair, dan patin.
- Komoditas air payau: udang windu dan bandeng.

PERTIMBANGAN BIOLOGI

Meliputi reproduksi, fisiologi, tingkah laku, morfologi, ekologi dan distibusi biota yang akan dikembangkan sebagai komoditas akuakultur. Beberapa pertimbangan biologi tersebut adalah :

- a. Kemampuan memijah dalam lingkungan bubidaya dan memijah secara buatan
- b. Ukuran dan umur pertama kali matang gonad
- c. Fekunditas
- d. Laju pertumbuhan dan produksi
- e. Tingkat trofik
- f. Toleransi terhadap kualitas air dan daya adaptasi
- g. Ketahanan terhadap stres dan penyakit
- h. Kemampuan mengonsumsi pakan buatan
- i. Konversi pakan
- j. Toleransi terhadap penanganan
- k. Dampak terhadap lingkungan



Rantai makanan dalam akuakultur

- Rantai makanan adalah perpindahan energi makanan dari sumber daya tumbuhan melalui seri organisme atau melalui jenjang makan.
- Rantai makanan merupakan bagian dari jaringjaring makanan, di mana rantai makanan bergerak secara linear dari produsen ke konsumen teratas.
- Begitupun pada akuakultur, terjadi proses perpindahan energi dari sumber utama energi (tumbuhan mikro) menuju ikan sebagai obyek budidaya.

- Terjadi perpindahan energi dari Fitoplankton-Zooplankton-Larva dan Benih Ikan.
- Fitoplankton, jasad nabati yang dapat melakukan fotosintesis karena mengandung klorofil; terdiri dari satu sel atau banyak sel.
- Zooplankton, jasad hewani yang tidak dapat melakukan fotosintesis zoo-plankton memakan fitoplankton dan berfungsi sebagai sumber makanan ikan-ikan berukuran kecil.

SISTEM PEMELIHARAAN IKAN

- A. Monokultur
- B. Polikultur
- Monoseks Kultur
- Sistem Terpadu

D. SISTEM TERPADU

* Pengertian:

Budidaya perikanan sistem terpadu adalah kegiatan perikanan yang dipadukan dengan usaha lain nonperikanan pada suatu lokasi. Kegiatan nonperikanan tersebut antara lain adalah pertanian, peternakan dan kehutanan.

BUDIDAYA SISTEM TERPADU

- * Mina Padi
- Mina Ayam
- * Mina itik
- Mina Kangkung
- Aqua Forestry

AQUA FORESTRY

Sistem ini dapat diterapkan dengan membangun wadah budidaya di hutan-hutan mangrove atau melakukan penanaman mangrove, kemudian membangun wadah untuk usaha budidaya perairan.



Brook Trout, Salvelinus fontinalis



Rainbow Trout, Salmo gairdneri (=Oncorhynchus mykiss)



Red-ear sunfish, Lepomis macrochirus



Black Tilapia, Oreochromis mossambica



Largemouth Bass, Micropterus salmoides



Common carp, Cyprinus carpio



Hybrid Striped



TILAPIA

Golden Shiner Notemigonus crysoleucas



Nile Tilapia, Oreochromis niloticus



White Sucker Catostomus commersoni



Blue Tilapia, Oreochromis aurea



Goldfish Carassius autatus

Fathead Minnow Pimephales promelas

IKAN

Golongan ikan adalah spesies akuakultur yang memiliki sirip sebagai organ penggeraknya

Contoh komoditas akuakultur dari golongan ikan adalah:

- Ikan mas (Cyprinus carpio)
- Ikan nila (*Oreochromis niliticus*)
- Ikan lele (Clarias sp)
- Ikan gurami (osphronemus gouramy)
- Ikan patin (Pangosius sp)
- Ikan kerapu macan (Epinephelus fusguttatus)
- Ikan kerapu bebek (Cromiletes altivelis)
- Ikan kakap putih (Lates calcarifer)
- Ikan bandeng (chanos chanos)

UDANG

Golongan udang adalah spesies akuakultur yang memiliki karapas yaitu kulit yang mengandung kitin sehingga bisa mengeras

Contoh komoditas akuakultur dari golongan udang adalah:

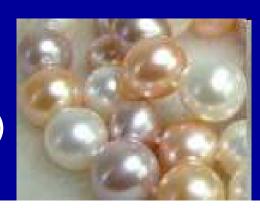
- Udang windu (Paneos monodon)
- Udang vanamei (Litopaneus vannamei)
- Udang bru (Panaeus stylostris)
- Udang putih (Panaeus japonicus)
- Udang galah crobrach tawar (Macrobrachium rasenbergit)
- Udang cerax (*Cherax sp*)
- Udang lobster (Homarus sp)
- Kepiting bakau (Scylla serrata)



Golongan moluska adalah spesies akuakultur yang memiliki cangkang yang keras

Contoh komoditas akuakultur dari golongan moluska adalah :

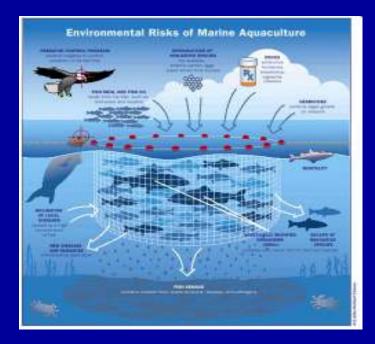
- Karang mutiara (Pinctada maxima)
- Abalone (Heliotis sp.)
- Kerang hijau (Mytilus sp.)
- Kerang darah (Anadara sp.)



Pertimbangan eknomi dan pasar

Pertimbangan konomi dan pasar lebih penting daripada pertimbangan biologi dalam memilih spesies untuk dikulturkan. Pertimbangan ekonomi dan pasar dalam memilih spesies mencakup beberapa hal, antara lain

- a. Permintaan pasar
- b. Harga dan keuntungan
- c. Sitem pemasaran (marketing)
- d. Ketersediaan sarana dan prasarana produksi dan
- e. Pendapatan masyarakat



DIVERSIFIKASI KOMODITAS AKUAKULTUR

Domestikasi dan introduksi spesies baru bertujuan untuk menambah jumlah (diversifikasi) komoditas akuakultur

- 1. Domestikasi spesies: menjadikan spesies liar (wild spesies) menjadi spesies akuakultur. Terdapat 3 tahapan domestikasi spesies liar:
 - mempertahankan agar bisa tetap hidup dalam lingkungan akuakultur (wadah terbatas, lingkungan artifisial dan terkontrol) rekayasa lingkungan wadah pemeliharaan
 - menjaga agar bisa tumbuh 🛶 rekayasa pakan
 - mengupayakan agar bisa berkembangbiak dalam lingkungan akuakultur rekayasa pakan untuk mendorong pertumbuhan gonad dan rekayasa lingkungan dan hormonal yang berpengaruh terhadap proses vitelogenesis dan ovulasi, serta tingkah laku pemijahan dan perkembangan embrio dan larva

2. Introduksi spesies

Introduksi spesies adalah mendatangkan spesies akuakultur dari kawasan lain untuk meningkatkan jumlah jenis komoditas dan perbaikan genetis

Tujuan introduksi: meningkatkan produksi akuakultur, mendatangkan biota ikan hias, dan biota sebagai filter biologis

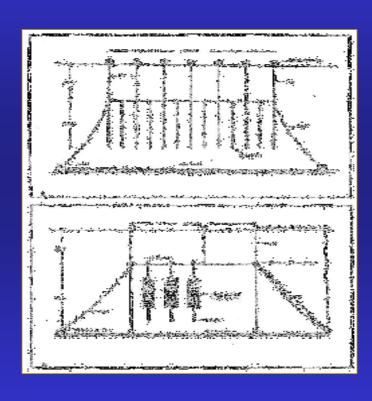
Beberapa pertimbangan untuk mengintroduksi spesies baru:

- a. Spesies yang diintroduksi sesuai dengan kebutuhan, tujuan introduksi juga harus jelas
- b. Tidak menyaingi spesies *native* sehingga menyebabkan menurunnya bahkan punahnya populasi spesies <u>native</u>
- c. Tidak terjadi kawin silang dengan spesies *native* sehingg menghasilkan hibrid yang tidak dikehendaki
- d. Spesies yang diintroduksi tidak ditungganggi oleh hama, parasit, penyakit yang bisa menyerang spesies native
- e. Spesies yang diintroduksikan dapat hidup dan berkembangbiak dengan lingkungan barunya

Rumput laut

- Termasuk dalam kelompok Thallophyta
- tidak memiliki akar, daun dan batang sejati .
- thallus pengganti fungsi akar penyerap hara dan nutrisi
- Proses fotosintesis juga terjadi pada rumput laut karena memiliki klorofil dan terjadi di bagian thallus (autotrof)

LONG LINE / RAWAI UTK RUMPUT LAUT ATAU KEKERANGAN





Eucheuma cottonii



Rhodophyta



Gelidium



Sargassum



Glacillaria



Selada laut



Anggur laut











KARAMBA JARING APUNG / KJA UNTUK IKAN (FIN FISH)





KERAMBA JARING APUNG (KJA)

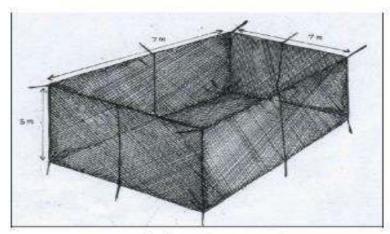


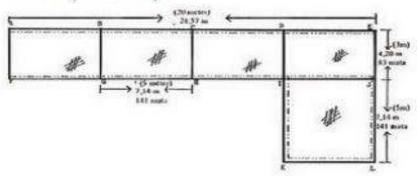




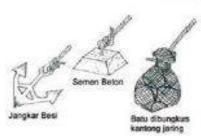


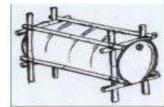
KERAMBA JARING APUNG (KJA)





Jaring utama





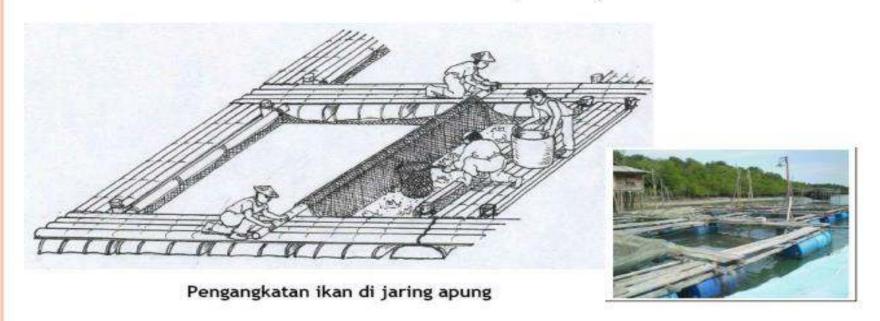
Pelampung rakit





Kerangka rakit

KERAMBA JARING APUNG (KJA)





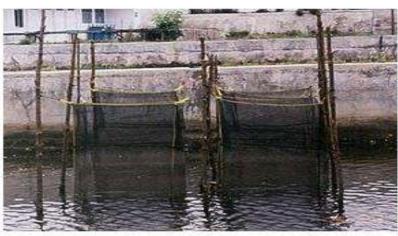


KARAMBA TANCAP



KERAMBA TANCAP







FIBER GLASS TANK UNTUK PEMBENIHAN





BAK BETON DAN FIBER









KOLAM SEMEN DAN KOLAM TANAH









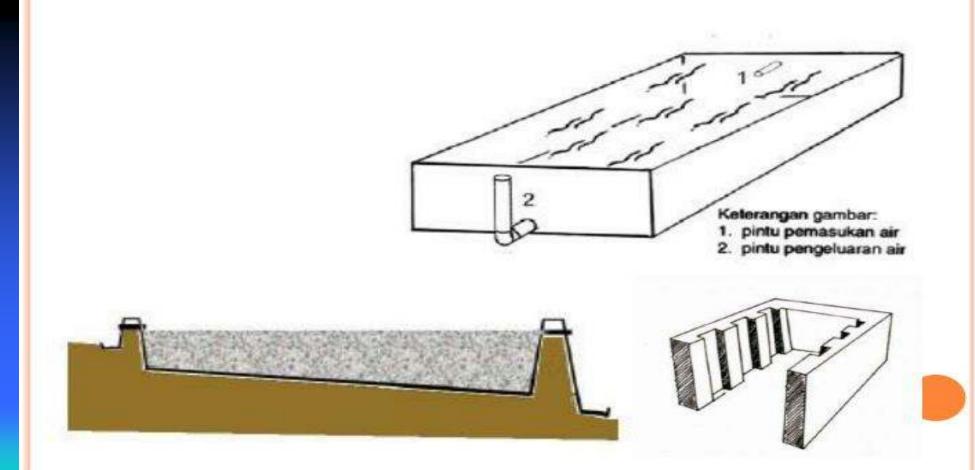
Saluran Inlet

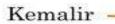


Inlet ____









Dasar Tanah



CONT.

Outlet





Tanganan (untuk meletakkan waring)



Inlet

Ada 2 tipe peluapan oulet:

Membuang air atas

Saringan

Tetek Kayu Berlapis





Air Atas Mengalir Keluar



Tidak Ada Paralon Peluapan Pada Saluran Outlet



Membuang air bawah

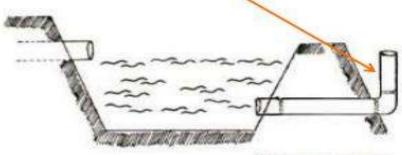


Saringan



Ada Paralon Peluapan Pada Saluran Outlet (air meluber)





Keterangan gambar:

- 1. pintu pemasukan
- 2. pintu pengeluaran

Membuang air bawah



Ada Paralon Peluapan Pada Saluran Outlet (air TIDAK meluber)







KOLAM TERPAL





Tiang penahan



Rangka kolam menggunakan bambu



Kolam terpal 1x2 m



Tiang rangka

Kolam terpal 1x2 m

KOLAM AIR DERAS









TAMBAK



